

ABSTRAKSI

Kota Bandar Lampung dalam pengembangan ekonominya menitikberatkan pada sektor perdagangan dan jasa, pariwisata, penyediaan sarana dan prasarana jasa pariwisata. Kesenian tradisional merupakan salah satu aset bagi pariwisata di propinsi Lampung yang dapat mendukung pembangunan dibidang ekonomi. Selain kesenian arsitektur tradisional Lampung merupakan salah satu aset wisata budaya yang sedang dikembangkan.

Pusat kesenian tradisional Lampung adalah merupakan wadah bagi aktifitas/kegiatan seni yang ada di Lampung baik berupa pameran, pertunjukan dan pendidikan/pelatihan seni. *Pusat kesenian tradisional Lampung* tidak hanya mewadahi kegiatan para seniman untuk mengembangkan kreatifitas seninya, namun juga sebagai media/wahana interaksi antar sesama seniman ataupun seniman dengan penikmat seni yang sifatnya rekreatif. Dalam pendekatan perancangannya arsitektur tradisional Lampung dijadikan sebagai **preseden**. Dengan penekanan pada **penampilan bangunan dan tata ruang**.

Arsitektur tradisional Lampung dijadikan sebagai pendekatan perancangan dengan menjadikannya sebagai preseden sebuah karya arsitektur. Gagasan dan konsep dasar yang ada pada bentuk arsitektur tradisional Lampung dijadikan sebagai landasan konsep dasar dalam perancangan bangunan *pusat kesenian tradisional Lampung*.

Konsep dasar perancangan ini berkaitan dengan bentuk gubahan massa, fasad bangunan, sistem struktur, ragam hias, tata ruang, sirkulasi ruang, dan penyusunan ruang. Dalam menerapkan konsep arsitektur tradisional Lampung, tidak secara mentah diterima melainkan masih disesuaikan dengan tuntutan fungsional didalam bangunannya.